



# **BAB I PENDAHULUAN**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pembelajaran dikelas. Pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas tidak hanya dipenuhi dengan penyampaian materi. Pembelajaran sendiri merupakan penyatuan komponen-komponen yang berkaitan mengenai tujuan, materi, metode dan evaluasi pembelajaran.<sup>1</sup> Terciptanya berbagai komponen-komponen pembelajaran membutuhkan keterlibatan atau peran penuh dari seorang guru untuk mengaktifkan peserta didik secara optimal. Efektifitas dan optimalisasi pembelajaran akan menjamin kesuksesan peserta didik dalam mempelajari setiap mata pelajaran. Tugas seorang guru tidaklah semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru berarti harus paham dengan karakteristik peserta didik. Hal tersebut membuktikan bahwa guru mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas di masa depan.

Seorang guru merupakan pendidik yang memiliki berbagai tugas yakni sebagai pengajar, pembimbing, pengarah, pengelola kelas, pelatih, dan memberikan berbagai penilaian terhadap peserta didik.<sup>2</sup> Sebagai tenaga pengajar guru dituntut mempunyai kemampuan profesional dalam bidang

---

<sup>1</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 2.

<sup>2</sup>Shilphy A. Octavia, *Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 7.

pembelajaran. Adapun kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan perannya adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

1. Guru sebagai pendidik yakni guru harus mempunyai standart kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, kewajiban, kemandirian, dan kedisiplinan. Guru sebagai pendidik harus memberikan pengetahuan serta mengarahkan peserta didik berbuat baik.
2. Guru sebagai fasilitator yakni guru mampu memberikan segala kemudahan terhadap peserta didik dan memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Guru sebagai pembimbing, guru mampu mendampingi peserta didik dalam mengatasi sebuah masalah maupun kesulitan-kesulitan serta membimbing peserta didik dalam menemukan potensi yang dimilikinya.
4. Guru sebagai model yakni guru mampu menjadi panutan atau memberikan sebuah contoh atau teladan yang baik terhadap peserta didik dalam segi keilmuan, sikap, perilaku dan perbuatan.
5. Guru sebagai seorang motivator yakni guru dapat memberikan sebuah motivasi atau guru mampu memberikan dan meningkatkan semangat belajar terhadap peserta didik. Selain itu seorang guru juga harus berusaha agar anak didiknya untuk berlatih menyampaikan pendapat.

---

<sup>3</sup>Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 2.

6. Guru sebagai seorang inovator yakni guru dapat memberikan sebuah perubahan baik mengenai ide, gagasan, kreatifitas peserta didik baik dalam segi keilmuan maupun dalam bidang teknologi.
7. Guru sebagai manajer yakni guru dapat merencanakan, mengendalikan dan memimpin jalan pelaksanaan pembelajaran.

Pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran menjadi salah satu bentuk kesulitan tersendiri bagi seorang guru baik pemula maupun yang sudah banyak pengalaman dalam mengajar. Peran guru tidak hanya dilihat dari segi penyampaian materinya, namun juga dilihat darimana seorang guru membawakan metode, model, strategi, pengaturan tata kelas, dan pengaturan peserta didik saat di dalam kelas. Hal tersebut sangat membantu peran guru sebagai seorang manajer di kelas.

Beberapa peran guru yang telah disebutkan diatas merupakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang manajer. Pengelolaan pembelajaran dan pengelolaan kelas bukanlah hal yang mudah dijalani bagi seorang guru. Terlebih pengelolaan pembelajaran yang membutuhkan pemahaman dalam memahami materi. Pengelolaan pembelajaran juga harus menerapkan beberapa model dan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Pengelolaan pembelajaran yang baik dikembangkan sesuai prinsip-prinsip pembelajaran, strategi pembelajaran serta komponen-komponen pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Samrin dan Syahrul, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penebit Deepublish, 2021), 1.

Guru sebagai pengelola pembelajaran memiliki beberapa peran perencana, pengendali, dan evaluasi pembelajaran. Adapun tugas guru sebagai pengelola berlangsungnya pembelajaran di kelas akan terlaksana secara efektif dan efisien ketika seorang guru mampu melakukan perannya dengan maksimal. Selanjutnya peran guru tersebut mampu menciptakan proses komunikasi, situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran yang nyaman untuk digunakan belajar. Terciptanya proses komunikasi antara guru dan peserta didik diharapkan mampu mengimbangi kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan kondusif. Menurut Supriyanto dalam buku *Cerdas Pengelolaan Kelas*, ruang lingkup pengelolaan kelas diklasifikasikan menjadi dua. Klasifikasi pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal yang bersifat fisik seperti tata ruang dan peraturan kelas dan non-fisik seperti interaksi antar-peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan sekolah serta kondisi kelas.<sup>5</sup>

Guru harus bertanggung jawab terhadap tindakannya ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>6</sup> Sebagai seorang pendidik yang baik sudah sepantasnya untuk memainkan perannya dengan baik. Situasi yang dihadapi seorang guru memang tidak semudah yang dibicarakan, namun setidaknya seorang guru harus menyesuaikan pola tingkah laku dan mampu untuk memimpin seluruh kegiatan mengajar peserta didik di dalam kelas. Selanjutnya seorang guru juga mempunyai kewajiban untuk memberikan

---

<sup>5</sup>Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2018), 15.

<sup>6</sup>Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 3.

berbagai kemajuan-kemajuan terhadap peserta didik. Selain itu, seorang guru berkewajiban memberikan inovasi dan membentuk karakter peserta didik.

Mengenai peran guru sebagai inovator dapat dimaknai bahwa seorang guru harus mampu menciptakan dan meningkatkan sebuah ide, gagasan, kreativitas dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Guru dituntut untuk memahami dan memberikan kebutuhan siswa sesuai dengan zamannya sehingga guru harus mampu menciptakan inovasi-inovasi baru disetiap pertemuan pembelajaran. Guru sebagai inovator bertanggung jawab penuh menciptakan berbagai ide-ide baru sesuai kebutuhan peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran dikelas.<sup>7</sup> Tidak hanya seorang guru yang dituntut mampu memberikan sebuah pembelajaran. Sebagai orang tua diharapkan mampu memberikan motivasi belajar kepada anaknya. Peran orang tua dan guru ini yang nantinya akan dibutuhkan dalam membangun kolaborasi dan mendukung kegiatan belajar anak. Hal tersebut memberikan sebuah kemungkinan atau keinginan agar seorang guru dan murid dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dan selaras. Adapun beberapa kemungkinan tersebut adalah:<sup>8</sup>

1. Peserta didik sebagai subjek yang dilibatkan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar dan guru harus meyakini bahwa peserta didik dapat memahami penjelasan yang disampaikan dengan baik.

---

<sup>7</sup>Sutirna, *Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 30.

<sup>8</sup>Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, 2.

2. Peserta didik harus diperlakukan secara adil oleh seorang guru seperti halnya guru mampu menerima, menghargai serta memahami segala perbedaan sikap, sifat peserta didik dan menempatkan sesuatu sebagaimana mestinya.
3. Setiap guru mampu menguasai berbagai bidang ilmu dan mampu menghubungkan pembelajaran dalam kehidupan nyata agar memudahkan peserta didik untuk menerima ilmu.
4. Setiap guru mampu menciptakan pembaharuan strategi, metode dan model pembelajaran untuk menarik minat belajar peserta didik.

Penjelasan di atas merupakan sebuah inovasi dan pengelolaan kelas yang baik bagi seorang guru untuk mengoptimalkan pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengoptimalan yang diciptakan oleh seorang guru memiliki beberapa tugas tersendiri dalam hal inovasi dan pengelolaan kelas. Berikut tugas guru sebagai inovator adalah:<sup>9</sup>

1. Memiliki ide, produk, dan metode yang baru sehingga seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat menyampaikan dan menghasilkan kualitas peserta didik yang baik.
2. Menciptakan sesuatu hal baru yang bermakna dan bermanfaat bagi peserta didik sehingga menarik minat peserta didik.

---

<sup>9</sup>Rinto Alexandro, Misnawati dan Wahidin, *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Guepedia, 2021),72.

3. Menerjemahkan berbagai pengalaman kehidupan yang bermakna bagi peserta didik. Melalui pengalaman peserta didik mampu merasakan dan mengalami berbagai ilmu yang mereka pelajari.

MI An-Nashriyah merupakan salah satu pendidikan tingkat sekolah dasar yang menjadi pilihan orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Tidak diragukan lagi karena madrasah ini sudah terakreditasi A dan telah meraih berbagai prestasi dalam perlombaan mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan nasional. Prestasi yang dimiliki siswa baik akademik dan non-akademiknya sudah pasti sangat baik. MI An-Nashriyah pada tahun 2019 tepatnya bulan Februari berhasil menyabet dua medali emas pada mapel IPA dan Matematika. Selain itu di tengah kondisi pandemi COVID-19 tahun 2020 lalu, salah satu siswa kelas III MI An-Nashriyah atas nama Sabrina Qothrunnada El Wajdi telah menyabet 17 piala perlombaan mulai dari menggambar, mewarnai hingga membuat kaligrafi. Selain itu, MI An-Nashriyah memiliki program unggulan yaitu program hafalan juz ke-30 yang dijalankan dari kelas I sampai kelas VI, sehingga dalam kelulusan kelas VI setiap tahunnya siswa MI An-Nashriyah sudah hafal juz ke-30 secara keseluruhan.

Kesuksesan seorang murid tidak terlepas dari bimbingan seorang guru yang hebat. Hal tersebut membuktikan bahwa seorang guru sangat berperan dalam kesuksesan peserta didik. Salah satunya yaitu peran guru sebagai inovator dan manajer. Peran guru sebagai inovator dan manajer akan

memberikan berbagai bentuk perubahan-perubahan untuk peserta didik. Seorang guru akan menentukan keberhasilan mutu pendidikan peserta didik.

Penulis dalam hal ini meneliti seseorang guru MI-An Nashriyah yang memiliki kecakapan dalam pembawaan yang sangat baik dan tegas dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu guru ini berhasil menyabet juara 1 lomba guru MI tingkat nasional dalam ajang *Kompetensi untuk Guru, Kepala dan Pengawas Madrasah Berprestasi Tingkat Nasional* yang diselenggarakan Kementerian Agama pada tanggal 17 Oktober 2015 lalu, di Bogor. Beliau sudah menerbitkan sebuah tulisan yang dimuat dalam jurnal *Didaktika PGRI*, jurnal ini termasuk jurnal Nasional yang belum terakreditasi, volume 2, no. 1 tahun 2016 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Rembang dengan judul *Peningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Kenampakan Alam dan Kondisi Sosial Negara Tetangga Melalui Pemanfaatan Media Google Earth bagi Siswa Kelas VI MI-An Nashriyah Lasem Tahun Pelajaran 2014/2015*.<sup>10</sup> Sesuai realita di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan dan mengangkatnya dalam penelitian dengan judul *Peran Guru Kelas Sebagai Manajer dan Inovator Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V MI An-Nashriyah Lasem*.

## **B. Fokus Penelitian**

Penulis memberikan batasan atau fokus penelitian mengenai peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V C MI An-Nashriyah Lasem Rembang. Meskipun dalam kenyataannya peran

---

<sup>10</sup>Siti Maryati, "Peningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Kenampakan Alam dan Kondisi Sosial Negara Tetangga Melalui Pemanfaatan Media Google Earth bagi Siswa Kelas VI MI An-Nashriyah Lasem Tahun Pelajaran 2014/2015", *Jurnal Didaktika PGRI*, Vol. 2, No.1, 2016.

guru itu banyak, namun peneliti memilih peran guru sebagai manajer dengan alasan bahwasanya seorang manajer memiliki tugas untuk merencanakan, mengatur dan mengoordinir, sedangkan peran inovator dalam kaitannya sebagai manajer harus siap untuk mengambil keputusan dan resiko tinggi, maka perlu sebuah inovasi-inovasi untuk mengelola pelaksanaan pembelajaran.

Peneliti dalam hal peran guru sebagai manajer membatasi pada peran guru sebagai manajer pada pembelajaran di kelas memilih pengelolaan kelas yang bersifat fisik atau non-fisik. Pembelajaran buku tematik yang digunakan adalah buku tematik semester 2 tema 9 benda di sekitarku. Adapun untuk penelitian terhadap peran guru kelas yaitu guru kelas V C MI An-Nashriyah Lasem Rembang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka peneliti dapat menyusun rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru kelas sebagai manajer pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem?
2. Bagaimana peran guru kelas sebagai inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem?

4. Apa saja upaya solutif untuk menghadapi hambatan dalam pelaksanaan peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun beberapa tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan peran guru kelas sebagai manajer pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan peran guru sebagai inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat seorang guru dalam pelaksanaan perannya sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.
4. Mengetahui upaya solutif untuk menghadapi hambatan dalam pelaksanaan guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dilihat dari tujuan penelitian di atas, beberapa manfaat penelitian ini, antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi kepada seluruh pembaca terkait peran guru kelas sebagai

manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

- b. Hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

## 2. Manfaat Pragmatis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

### b. Bagi Guru

Hasil untuk penelitian ini dapat menjadi umpan balik dalam meningkatkan peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

### c. Bagi Siswa

Hasil untuk penelitian siswa akan merasakan beberapa manfaat yaitu siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar disekolah sehingga belajar mereka menjadi lebih bermakna. Peran guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI ini diharapkan mampu meningkatkan daya kreatif, inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Hasil untuk penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi yang bermanfaat dalam upaya memperbaiki serta meningkatkan kualitas peran seorang guru kelas sebagai manajer dan inovator pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI An-Nashriyah Lasem.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistem penelitian ini terdiri dari beberapa pokok pembahasan yang disusun menjadi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, membahas teori-teori yang berkaitan dengan peran guru kelas dalam pembelajaran tematik, peran guru kelas sebagai manajer, peran guru kelas sebagai inovator, pembelajaran tematik dan karakteristik siswa kelas V, kajian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan dilengkapi saran-saran.